

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk dapat diartikan sebagai kesatuan organisme yang terdiri dari individu, individu yang sejenis yang mendiami suatu daerah dengan batas-batas tertentu. Menurut ITB Central Library, penduduk (population) adalah semua orang yang menetap di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dewasa ini pertumbuhan penduduk di dunia semakin menunjukkan angka yang lebih besar. Pertumbuhan penduduk ini cenderung lebih besar di negara-negara sedang berkembang. Seperti halnya negara Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk yang besar.

Secara umum masalah kependudukan di Indonesia meliputi lima topik yaitu jumlah penduduk yang besar atau padat, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, penyebaran penduduk yang timpang dan masalah mobilitas penduduk. Dampak dari masalah kependudukan ini terjadi perbedaan percepatan pembangunan antara desa ke kota semakin meningkat.

Menurut Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. Di samping itu di sebutkan pula perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga

adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Menurut data dari Tribunnews.com Indonesia berada pada posisi ke empat jumlah penduduk terbanyak di dunia. Keadaan tersebut tidak terlepas dari penduduk di Indonesia yang masih memiliki jumlah yang besar, ini ditunjukkan data penduduknya pada tahun 2010 berjumlah 233.850.990 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2010). Dengan jumlah penduduk yang semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur, dan pelayanan publik.

Dari hasil data BPS, pemerintah Indonesia harus melakukan tindakan agar dapat meminimalisir jumlah pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memaksimalkan peranan badan atau instansi yang kompeten dalam menangani masalah pertumbuhan penduduk. Didalam proses meminimalisir pertumbuhan penduduk harus dilakukan dengan beberapa tahap-tahap yang sudah di desain sedemikian baiknya agar pada saat melaksanakan proses tersebut dapat berjalan dengan baik, karena setiap saat pertumbuhan penduduk dapat berubah-ubah, maka dari itu pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya atau perbandingan populasi yang dapat dihitung sebagai perubahan jumlah individu dalam suatu populasi.

Pertambahan penduduk menuntut adanya perkembangan fasilitas dan pembangunan. Pertambahan penduduk tanpa di sertai kontrol untuk mengatur jumlah perkembangan yang di inginkannya, hanya akan menimbulkan problema sosial dan ekonomi. Pertambahan penduduk yang besar dari tahun ke tahun memerlukan pertambahan investasi dari sarana pendidikan, kesehatan, perumahan dan sebagainya.hal ini merupakan masalah yang rumit bagi pemerintah yang bersangkutan dalam usaha untuk membangun dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Kecamatan Lubuk Pakam sebagai ibu kota Kabupaten Deli Serdang dan pusat pemerintahan daerah tingkat II Deli Serdang dengan luas 3.119 Ha cukup strategis dan mempunya prospek pengembangan wilayah yang dominan. Kondisi ini memungkinkan kecamatan ini sebagai tempat pemusatan penduduk. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk di kota ini kian bertambah. Hal ini terlihat pada jumlah penduduk pada tahun 2005 adalah 91.649 jiwa, tahun 2006 berjumlah 92.579 jiwa, tahun 2007 berjumlah 94.190 jiwa, tahun 2008 berjumlah 95.528 jiwa, tahun 2009 berjumlah 98.271 jiwa, serta Penduduk di Kecamatan ini pada tahun 2010 berjumlah 99.136 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2010).

Pertambahan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam ini mengakibatkan terjadinya perubahan tata ruang wilayah terutama dalam hal fasilitas pemukiman yang semakin mengalami pertambahan. Seluruh penduduk tersebut tentunya membutuhkan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun tidak jarang dari berbagai fasilitas pelayanan tersedia tetapi belum mencukupi sehingga menyebabkan tidak seluruhnya penduduk dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pelayanan dan tidak semua meningkatkan taraf hidupnya. Realitas yang

ada bahwa fasilitas rumah, pendidikan, kesehatan dan fasilitas yang lain semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring bertambahnya jumlah penduduk. Oleh karena itu perlu dianalisis pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam yang merupakan ibukota Kabupaten Deli Serdang terkait pelayanan sosialnya tahun 2005-2010.

B. Identifikasi Masalah

Masalah kependudukan yang semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur, dan pelayanan publik. Pertambahan penduduk meningkat akibat dari pertumbuhan penduduk alami maupun perpindahan penduduk, dengan pertambahan penduduk tersebut tentunya akan menimbulkan dampak terhadap penyediaan fasilitas. Fasilitas –fasilitas tersebut akan mendukung terhadap pelayanan penduduk sehingga masalah kependudukan dapat diminimalisir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di teliti yaitu tingkat pertumbuhan penduduk alamiah (pertambahan penduduk yang disebabkan oleh adanya kelebihan jumlah angka kelahiran dengan jumlah angka kematian) dan migrasi di kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya adalah bagaimana pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertambahan fasilitas pelayanan sosial khususnya fasilitas rumah, sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2005- 2010?
2. Bagaimana penambahan fasilitas pelayanan sosial di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2005-2010?
3. Bagaimana kesesuaian penambahan penduduk terhadap penambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas rumah, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan) di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2005-2010?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1 Mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2005- 2010.
- 2 Mengetahui penambahan fasilitas pelayanan sosial di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2005-2010.
- 3 Mengetahui kesesuaian penambahan penduduk terhadap penambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas rumah, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan) di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2005-2010

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan berpikir penulis terkait pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Memberikan gambaran dan informasi yang jelas kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang khususnya Pemerintah Kecamatan Lubuk Pakam terkait penambahan fasilitas pelayanan sosial di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai sumbangan informasi bagi pemerintah setempat mengenai pertumbuhan penduduk terhadap penambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas rumah, sekolah, dan sarana kesehatan) di kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.